

**POLA KOMUNIKASI ORANG TUA
DALAM MENGASUH ANAK DENGAN NILAI-NILAI
AGAMA DI LINGKUNGAN PROSTITUSI
(STUDI KASUS DESA SIDOMUKTI KARANGANYAR)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



NURUS SAADAH

NIM. 3419085

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**POLA KOMUNIKASI ORANG TUA
DALAM MENGASUH ANAK DENGAN NILAI-NILAI
AGAMA DI LINGKUNGAN PROSTITUSI
(STUDI KASUS DESA SIDOMUKTI KARANGANYAR)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NURUS SAADAH

NIM. 3419085

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurus Sa'adah

NIM : 3419085

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGASUH ANAK DENGAN NILAI-NILAI AGAMA DI LINGKUNGAN PROSTITUSI (STUDI KASUS DESA SIDOMUKTI KARANGANYAR)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Nurus Sa'adah
NIM. 3419085

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Ds. Karas Rt/Rw: 02/03 Kec. Sedan Kab. Rembang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurus Sa'adah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurus Sa'adah

NIM : 3419085

Judul : **POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGASUH ANAK DENGAN NILAI-NILAI AGAMA DI LINGKUNGAN PROSTITUSI (STUDI KASUS DESA SIDOMUKTI KARANGANYAR)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2024

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos.
NIP. 19920620 201903 2 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nurus Sa'adah

NIM : 3419085

Judul : **POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM
MENGASUH ANAK DENGAN NILAI-NILAI AGAMA DI
LINGKUNGAN PROSTITUSI (STUDI KASUS DESA
SIDOMUKTI KARANGANYAR)**

Yang telah diujikan pada 28 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II



Hj. Vyki Mazava, M.S.I
NIP. 199001312018012002


Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 10 Desember 2024

Mengesahkan Oleh
Dekan




H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan aku persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya harapkan dan butuhkan.
2. Terimakasih untuk diri ini saya Nurus Saadah yang sudah berjuang dan semangat sampai detik ini walaupun disertai tangis dan tawa tetap harus terlihat baik baik saja, meskipun saya kuliah disambi bekerja tetapi saya selalu semangat dan melawan rasa malas untuk mengejar pendidikan.
3. Terima kasih untuk kedua orang tua saya bapak Rasmat dan ibu Azizah yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
4. Terima kasih kepada suami saya Ahmad Yani Amd. Kom yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai dititik ini
5. Terimakasih kepada ibu Mukoyimah, M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Terim Kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Ibu Viky Mazaya, M.S.I, yang telah memberikan arah selama saya menempuh pendidikan strata ini.

7. Bapak/Ibu dosen FUAD serta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya sampai dititik ini.
8. Terima kasih kepada teman saya seperjuangan dari semester satu yang telah bersama melalui berbagai macam rintangan sampai di tugas akhir ini, Tiara Reza Putri A.
9. Terimakasih untuk adik ipar saya Dahlia Fitriyanti yang sudah memberikan semangat,motivasi dan serta dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Terimakasih kepada teman teman KPI D yang selalu kompak dan, terimakasih juga untuk angkatan 2019 jangan rindu yaa, tetap semangat yaaww walaupun tanpa penyemangat okee.
11. Terimakasih untuk sahabat serta teman-teman ku yang tidak bisa aku sebut satu persatu, intinya terimakasih sudah selalu ada dan sudah membantu untuk segala hal oke.

MOTTO

”Jangan takut, santai aja, fokus sama apa yang kamu tuju, nikmatin prosesnya, rasa takut yang kamu pikirkan itu paling hanya bertahan 1-2 jam, nanti juga lewat. Jangan takut buat mencoba semuanya, mumpung masih muda mencoba untuk berprogress setiap harinya.”

~ Acep Gunawan ~

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

~ Al-Insyirah 5-6 ~



ABSTRAK

Sa'adah, Nurus. 3419085. "Pola Komunikasi Orang Tua dalam Mengasuh Anak Dengan Nilai-Nilai Agama Di Lingkungan Prostitusi (Studi Kasus Desa Sidomukti Karanganyar)" Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Anak, Prostitusi.

Pola komunikasi adalah relasi dan interaksi antara sesama manusia dalam proses menggabungkan berbagai komponen untuk menciptakan representasi visual dan rencana yang mengandung tata cara. Pola komunikasi juga bisa dikatakan sebagai bentuk proses informasi yang di dalamnya ada berbagai macam komponen-komponen komunikasi.

Permasalahan pada penelitian ini yaitu Prostitusi dianggap merugikan karena penderitaan yang ditimbulkannya dalam masyarakat, terutama di antara penduduk yang tinggal di dekat area prostitusi ini. Perkembangan psikologis anak-anak dapat sangat terpengaruh oleh hal ini, karena kekhawatiran orang tua tentang anak-anak mereka yang mungkin terpengaruh negatif oleh lingkungan semacam itu dapat menyebabkan perampasan hak-hak mereka.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang fokusnya pengamatan subjektif atau fenomena yang berkaitan dengan peristiwa atau keadaan. Sumber data pada penelitian ini yaitu wawancara dengan orang tua sekitar wilayah postitusi yang memiliki anak usia 5-12 tahun. Kemudian data dianalisis berdasarkan teori pola komunikasi Baumrind dan nilai-nilai religi berupa aqidah, syariat, akhlak.

Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi orang tua dalam mengasuh anaknya berdasarkan teori Baumrind yaitu yaitu dengan meluangkan waktu lebih walaupun bekerja tetapi anak tetap diawasi dalam pergaulannya, mengingat Desa Sidomukti merupakan tempat lokalisasi yang bisa menjadi pengaruh negatif bagi anak-anak. Selain itu orang tua di Desa Sidomukti juga membiasakan anak untuk sholat lima waktu dan mengaji sejak kecil, jadi ketika anak sudah terbiasa menjalankan sholat maka dia tanpa diperintah akan melaksanakan kewajiban sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pola Komunikasi Orang Tuadalam Mengasuh Anak Dengan Nilai-Nilai Agama Di Lingkungan Prostitusi (Studi Kasus Desa Sidomukti Karanganyar)** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Mukoyimah, M.Sos selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku dosen pembimbing Akademik selama kuliah
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta jurusan komunikasi penyiaran Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

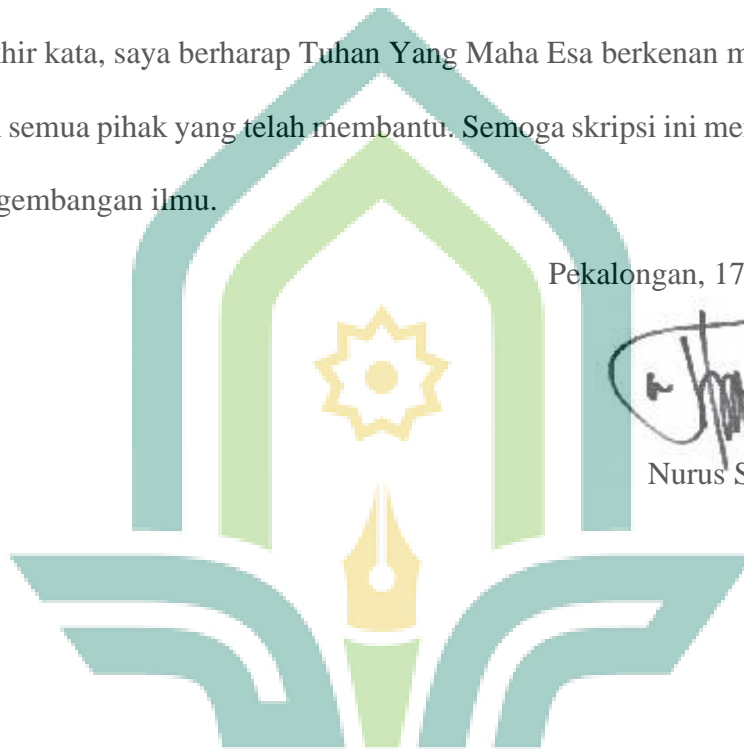
7. Pihak masyarakat desa Sidomulyo yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat- sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Oktober 2024



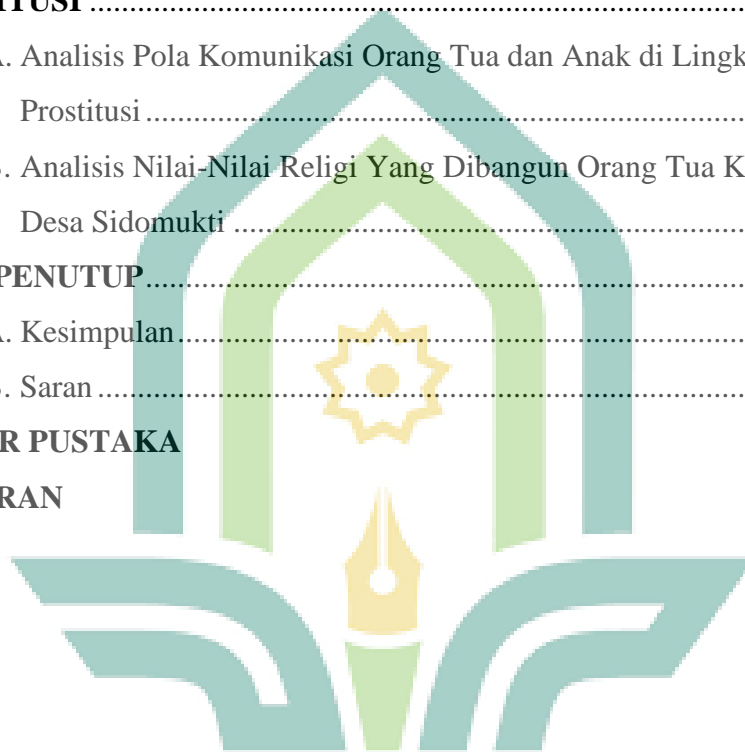
Nurus Sa'adah



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II POLA KOMUNIKASI, MENGASUH ANAK, NILAI-NILAI AGAMA DALAM MENGASUH ANAK DAN PROSTITUSI	22
A. Pola Komunikasi	22
B. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak	27
C. Mengasuh Anak	31
D. Nilai-Nilai Agama Dalam Mengasuh Anak	36
E. Lingkungan Prostitusi	38

BAB III GAMBARAN UMUM DESA SIDOMUKTI	41
A. Gambaran Umum Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar	41
B. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak di Lingkungan Prostitusi ..	46
C. Nilai-Nilai Religi Yang Dibangun Orang Tua Kepada Anak di Desa Sidomukti	50
BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PENANAMAN NILAI KEAGAMAAN DI LINGKUNGA PROSTITUSI	54
A. Analisis Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak di Lingkungan Prostitusi	54
B. Analisis Nilai-Nilai Religi Yang Dibangun Orang Tua Kepada Anak di Desa Sidomukti	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Sidomukti Berdasarkan Usia	42
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 3.1 Desa Sidomukti Kec. Karanganyar	43
Gambar 3.2 Room di Lokalisasi Israel.....	44
Gambar 3.3 Pondok Tempat Mengaji	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Dengan Ketua RT 06 RW 02

Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Ibu Retnowati

Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Ibu Yulia

Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul

Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Ibu Lestari

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola komunikasi adalah relasi dan interaksi antara sesama manusia dalam proses menggabungkan berbagai komponen untuk menciptakan representasi visual dan rencana yang mengandung tata cara. Komunikasi yang berhasil tercapai ketika kedua belah pihak memperoleh pemahaman yang sama. Djamarah mendefinisikan pola komunikasi sebagai pertukaran komunikasi antara dua atau lebih individu, sebagai peristiwa pertukaran informasi dilakukan dengan cara-cara yang benar dan memastikan benarpemahaman pesan yang dimaksud. Agoes Soejanto mengartikan pola komunikasi adalah sebagai bentuk proses informasi yang di dalamnya ada berbagai macam komponen-komponen komunikasi.¹

Di desa Sidomukti Karanganyar itu terdapat komplek tempat lokalisasi yang sering disebut Israel (istana raja lonte) di mana komplek tersebut bergabung dengan lingkungan masyarakat sekitar sehingga banyak anak-anak yang dibawah umur menyaksikan aktifitas para pekerja seks, dengan pakaian yang minim, keluar masuk nya laki-laki dan perempuan yang bukan mahromnya di dalam rumah, laki-laki dan perempuan yang bukan mahromnya sering berpelukan diteras rumah, itu menjadikan contoh tidak baik bagi anak-anak dibawah umur sampai remaja. Orang tua harus memperhatikan faktor komunikasi yang efektif

¹ Agoes Soejanto, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 16.

agar ikatan antar orang tua dengan anak bisa tercipta dengan baik. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak memungkinkan penyampaian prinsip-prinsip moral, yang berfungsi sebagai pelindung bagi anak sebelum mereka memasuki masa remaja, memberikan mereka kerangka untuk berinteraksi secara sosial. Mengingat bahwa orang tua memiliki pengawasan penuh terhadap perilaku anak, sangat penting bagi mereka untuk memantau tindakan anak dengan cermat.²

Istilah "pola komunikasi" dalam penelitian ini mengacu pada bentuk dan model komunikasi spesifik yang digunakan oleh orang tua untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anak mereka. Komunikasi interpersonal, yang merujuk pada kontak langsung antara individu, dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai. Parenting atau pengasuhan sudah jelas adalah tugas utama dari orang tua untuk memberlakukan pendidikan yang terbaik kepada anak di keluarganya. Pengasuhan termasuk ke dalam pendidikan informal, sebagai bentuk bimbingan dan perlindungan yang terwujud dalam pemberian perhatian, dukungan, dan waktu agar kebutuhan mental, fisik, dan sosial di masa remaja tercapai secara optimal. Oleh karena itu, pengasuhan diartikan sebagai segala macam bentuk dukungan atau tindakan agar anak-anak mencapai tumbuh kembang yang baik dan optimal di masa kehidupannya. Hasilnya anak-anak memiliki jiwa yang kuat dan karakter yang hebat, sehingga karakter yang

² Anggun Nuroktaviani, Skripsi, "Pola Pendidikan Remaja Di Lingkungan Prostitusi (Studi Fenomenologi Pada Remaja Yang Tinggal Di Lokalisasi Tenda Biru Kelurahan Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi)" (Universitas Negeri Jakarta, 2016).

dinamis dan harmonis adalah akan mendukung hal ini. Agar hal ini bisa tercapai keduanya perlu tercipta komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak.³

Istilah "orang tua" secara khusus merujuk pada orang tua kandung. Orang tua berperan sebagai sarana sosialisasi anak-anak mereka dan secara aktif berkontribusi pada pendidikan mereka. Akibatnya, mereka memikul besarnya tanggung jawab atas perkembangan sosial anak-anak. Sehingga peran sosialisasi keluarga untuk membentuk perkembangan anak adalah hal yang penting. Setelah anak disosialisasikan dalam keluarga, mereka akan berinteraksi dengan masyarakat yang lebih luas, di mana efek dari sosialisasi keluarga akan menjadi jelas. Definisi ringkas tentang anak memiliki usia maksimal 18 tahun termasuk mereka yang belum lahir.⁴ Di penelitian ini, definisi anak-anak yang dimaksud usianya 5-12 tahun. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi membina yakni suatu penguasaan atau upaya agar menjadi baik (sempurna, maju, dan lain-lain).⁵

Dalam penelitian ini, pembinaan didefinisikan sebagai orang tua yang melakukan tindakan dengan sengaja dalam rangka menanamkan perilaku atau prinsip keagamaan yang positif. Upaya ini dapat mencakup tindakan menginspirasi, memberi nasihat, mengarahkan, dan memberikan teladan perilaku positif. Nilai-nilai sosial tertanam dalam diri individu sejak usia dini dalam suatu lingkungan sosial, dan nilai-nilai tersebut berasal dari konvensi

³ Darosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak," *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 10, no. 2 (2011), hlm. 144.

⁴ Hadi Supeno, *Tawaran Gagasan Radikal Peradilan Anak Tanpa Penindasan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 40-41.

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 193.

masyarakat. Norma sosial diubah menjadi aturan yang ditaati dan diakui oleh seluruh masyarakat. Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan seorang anak, dan keluarga berfungsi untuk mengatur perilaku anak dalam masyarakat. Sangat penting bagi setiap anak untuk dibesarkan dalam suasana yang sehat dan kondusif guna menjamin perkembangan karakter yang optimal. Namun, masalah yang dihadapi adalah anak-anak usia sekolah sedang dibesarkan di tempat-tempat yang bercirikan prostitusi. Paparan terhadap lingkungan yang tidak menguntungkan selama masa kanak-kanak dapat mengakibatkan pengaruh yang merugikan.⁶

Penelitian ini terutama memeriksa pemukiman Sidomukti Karanganyar, yang merupakan lokasi pedesaan di mana prostitusi telah menjadi bagian dari komunitas perumahan. Keadaan ini memiliki berbagai efek pada lingkungan sekitar, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Prostitusi dianggap merugikan karena penderitaan yang ditimbulkannya dalam masyarakat, terutama di antara penduduk yang tinggal di dekat area prostitusi ini. Perkembangan psikologis anak-anak dapat sangat terpengaruh oleh hal ini, karena kekhawatiran orang tua tentang anak-anak mereka yang mungkin terpengaruh negatif oleh lingkungan semacam itu dapat menyebabkan perampasan hak-hak mereka. Selain itu, anak-anak mengalami stigma sosial yang terkait dengan tinggal di

⁶ Juhani Marwiyah, "Pengaruh Sikap Dan Perilaku Agama Orang Tua Sebagai Panutan Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Pematang Jaya B3 Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komering Ilir" (IAIN Raden Fatah, 2019), hlm. 10-11.

dekat prostitusi, yang dapat memperburuk kecenderungan mereka untuk meniru tindakan-tindakan yang tidak baik.⁷

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas, atau berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis pola komunikasi orang tua dalam mendidik anaknya di lingkungan prostitusi dengan judul penelitian, **“Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Mengasuh Anak Dengan Nilai-Nilai Agama Di Lingkungan Prostitusi (Studi Kasus Desa Sidomukti Karanganyar)”**.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana penjelasan latar belakang sebelumnya, maka peneliti merumuskan rumusan masalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk pola komunikasi oleh orang tua dengan anak-anaknya di Desa Sidomukti Karanganyar dengan nilai-nilai agama Islam?
2. Bagaimana nilai-nilai religi yang diinternalisasikan orang tua dalam mengasuh anak di Desa Sidomukti Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pola komunikasi orang tua terhadap anak di Desa Sidomukti Karanganyar dengan nilai-nilai agama Islam.
2. Untuk mengetahui nilai nilai religi yang diinternalisasikan orang tua dalam mengasuh anak di Desa Sidomukti Karanganyar.

⁷ Mega Dwi Permata Sari, “Dampak Lokalisasi Pekerja Seks Komersial (PSK) Bagi Masyarakat Sekitar Desa Badak Baru (Km.4) Muara Badak,” *Journal Sosiatri-Sosiologi* 7, no. 3 (2019), hlm. 69.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam bidang komunikasi, penelitian ini meneliti bagaimana pola komunikasi orang tua dan membentuk sifat-sifat religius dalam mengasuh anak-anaknya dengan menggunakan kerangka komunikasi yang sesuai di lingkungan prostitusi Desa Sidomukti Karanganyar. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendukung orang tua dalam membina dan mengawasi perilaku keagamaan anak-anak mereka dengan menggunakan kerangka komunikasi yang sesuai. Hal ini diharapkan akan sangat bermanfaat, terutama dalam hal pengabdian agama dan kesadaran etis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan referensi dan saran-saran kepada orang tua untuk mengasuh anak-anak mereka dan mampu mendidik anak-anaknya agar bisa berperilaku baik secara keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bentuk-Bentuk Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak

Pola komunikasi adalah metode komunikasi spesifik yang digunakan oleh individu atau kelompok. Metode-metode ini mengutamakan pertukaran pesan timbal balik antara komunikator, yang mengarah pada pengetahuan dan pemahaman bersama.⁸ Bambang S.

⁸ Israel Rumengan, Koagouw, and Johny Samuel Kalangi, "Pola Komunikasi Dalam Menjaga Kekompakan Anggota Group Band Worship Alfa Omega Manado," *Jurnal UNSRAT* 3, no. 1 (2020), hlm. 10.

Maarif menyatakan bahwa menurut Aristoteles, atribut pribadi seorang komunikator memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas komunikasi. Pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi. Adapun jenis pola komunikasi dalam keluarga yaitu Baumrind menjelaskan bahwa pola komunikasi adalah bagian dari pola asuh, sehingga pola komunikasi dibagi menjadi 4 aspek, yaitu:

- 1) Pola Komunikasi Parenting (Demokratis) Pada umumnya ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orangtua dan anak. Mereka membuat semacam aturan – aturan yang disepakati bersama. Orang tua yang demokratis ini yaitu orangtua yang mencoba menghargai kemampuan anak secara langsung.⁹
- 2) Pola Komunikasi Authoritarian Parenting (Otoriter)

Pola Komunikasi ini ditandai dengan orangtua yang melarang anaknya dengan mengorbankan otonomi anak. Pola komunikasi otoriter mempunyai aturan – aturan yang kaku dari orangtua.¹⁰

⁹ Muhammad Saidi Tobing and Nurjanah, “Pola Asuh Anak Menurut Baumrind Dengan Pola Asuh Perspektif Islam,” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* vol.6, no. 1 (2024), hlm. 5–6

¹⁰ Muhammad Saidi Tobing and Nurjanah, “Pola Asuh Anak Menurut Baumrind Dengan Pola Asuh Perspektif Islam,” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* vol.6, no. 1 (2024), hlm. 5–6

3) Pola Komunikasi Indulgent Parenting/Permissive (Permisif)

Pola komunikasi permisif ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan keinginan anak.¹¹

4) Pola Komunikasi Uninvolved Parenting (Penelantar)

Pola komunikasi orang tua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya. Waktu mereka banyak digunakan untuk keperluan pribadi mereka, seperti bekerja, dan juga kadang kala biaya pun dihemat-hemat untuk anak mereka.¹²

b. Mengasuh Anak

Anak adalah manusia yang lahir akibat perkawinan antara lawan jenis yang menghasilkan keturunan. Keluarga adalah lembaga pertama dalam kehidupan seseorang, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan hubungan sosial dan lingkungan yang penting pada proses pembelajaran mengenai manusia, situasi, dan keterampilan. Pelajaran pertama yang diberikan keluarga ini sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak pada masa mendatang, dan proses pembelajaran dalam keluarga ini diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui interaksi yang terjadi antara orangtua-anak yang dalam istilah lain disebut gaya pengasuhan.

Mengasuh anak merupakan sebuah proses yang menunjukkan suatu

¹¹ Muhammad Saidi Tobing and Nurjanah, "Pola Asuh Anak Menurut Baumrind Dengan Pola Asuh Perspektif Islam," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* vol.6, no. 1 (2024), hlm. 5–6

¹² Muhammad Saidi Tobing and Nurjanah, "Pola Asuh Anak Menurut Baumrind Dengan Pola Asuh Perspektif Islam," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* vol.6, no. 1 (2024), hlm. 5–6.

interaksi antara orangtua dan anak yang berkelanjutan dan proses tersebut memberikan suatu perubahan, baik pada orangtua maupun pada anak.

c. Nilai-nilai Religi

Nilai-nilai agama memperoleh kekuatan dan kebenarannya dari asalusulnya pada Tuhan, sumber kebenaran tertinggi. Dalam Islam, nilai-nilai terdiri dari dua kategori normatif: penilaian positif dan negatif, benar dan salah, serta perilaku yang disukai atau tidak disukai oleh Allah SWT.¹³ Sedangkan di Islam nilai-nilai paling tinggi adalah syariah, aqidah, dan akhlak.¹⁴

1) Aqidah

Aqidah dalam syariat Islam meliputi kepercayaan kepada hati Allah dan bahwa Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya. Aqidah yang demikian berarti bahwa orang-orang yang beriman tidak dalam hati atau perbuatan, tetapi secara kolektif menggambarkan kepercayaan kepada Allah. Artinya, tidak ada niat, perkataan atau perbuatan yang diungkapkan oleh seorang mukmin kecuali yang sesuai dengan kehendak dan perintah Allah SWT. serta dilandasi oleh ketaatan kepada-Nya.¹⁵

2) Syariat

Ibadah adalah bentuk ketaatan kepada Allah. Ibadah merupakan kegiatan wajib bagi setiap muslim yang merupakan bagian dari iman.

¹³ Rahmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 36.

¹⁴ Musdolifah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Di UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk" (STAIN Kediri, 2016), hlm. 6.

¹⁵ Sedy Santosa and Tria Marvida, "Pembudayaan Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Dan Masyarakat," *JURNAL BASICEDU* vol.5, no. 6 (2021), hlm. 6421–6422

Ibadah yang dimaksud adalah ibadah yang dijelaskan dalam AL-Qur'an. Isi ibadah dalam pendidikan Islam didasarkan pada bagaimana manusia dapat melakukan hal-hal berikut: 1) Menjaga hubungan dengan Allah. 2) Menjaga hubungan dengan manusia lain. 3) Kemampuan untuk mempertahankan diri sendiri.¹⁶

3) Akhlak

Akhlak adalah kekuatan yang telah berkembang begitu banyak dalam jiwa seseorang sehingga mereka dapat dengan mudah memulai tindakan tanpa berpikir ulang. Akhlak yang baik dan buruk merupakan salah satu dari syarat kesempurnaan atau kekurangan iman bagi siswa. Akhlak yang baik adalah yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁷

d. Lingkungan Prostitusi

Prostitusi adalah bentuk praktik di mana seorang perempuan yang bekerja sebagai pelacur melakukan pertukaran dengan orang yang mememanfaatkannya, dan yang terakhir memberikan imbalan berupa uang sebagai ganti dari interaksi seksual. Bentuk praktik ini sudah eksis sejak zaman dahulu dan terus berlanjut seiring dengan berjalannya sejarah manusia.¹⁸ Perdagangan manusia (*human trafficking*) adalah kegiatan lintas negara yang bertentangan dengan martabat manusia dan melanggar

¹⁶ Sedyo Santosa and Tria Marvida, "Pembudayaan Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Dan Masyarakat," *JURNAL BASICEDU* vol.5, no. 6 (2021), hlm. 6421–6422

¹⁷ Sedyo Santosa and Tria Marvida, "Pembudayaan Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Dan Masyarakat," *JURNAL BASICEDU* vol.5, no. 6 (2021), hlm. 6421–6422.

¹⁸ Nanda Muntazza et al., "Upaya Mengurangi Tindak Prostitusi Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Ketertiban Umum," *Innovative: Journal Of Social Science Research* vol.3, no. 5 (2023), hlm. 2.

hak asasi manusia. Perdagangan manusia sering kali merupakan kejahatan terorganisir secara sistematis, yang dapat dilakukan dengan berbagai metode, mulai dari pendekatan tradisional yang melibatkan bujukan hingga metode modern yang menggunakan teknologi dan jaringan digital.¹⁹

Prostitusi masih merupakan fenomena yang berlangsung di berbagai negara, termasuk Indonesia, terutama di kalangan masyarakat yang rentan dari segi ekonomi dan sosial. Individu yang terlibat dalam praktik prostitusi seringkali merupakan orang yang terjepit oleh masalah keuangan atau terperangkap dalam situasi kemiskinan. Kemungkinan besar, mereka tidak memiliki akses yang memadai ke pendidikan atau pelatihan pekerjaan, sehingga mencari pekerjaan yang layak menjadi suatu hal yang sulit bagi mereka. Tindakan perilaku seksual yang tidak mematuhi norma dianggap sebagai gangguan dalam masyarakat, bukan tanpa alasan.²⁰

2. Telaah Pustaka

Pada dasarnya pahlak enelitian yang bersangkutan dengan prostitusi sudah banayak dilakukan oleh beberapa pihak. Di antaranya adalah mahasiswa dan mahasiswi negeri maupun swasta. Adapun skripsi penulis yang dijadikan sebagai telaah pustaka antara lain:

¹⁹ Triyusni Rahma Dwiputri, "Prostitusi Online Sebagai Sarana Rekrutmen Tindak Pidana Perdagangan Orang," *Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat* vol.1, no. 1 (2022), hlm. 2.

²⁰ Nanda Muntazza et al., "Upaya Mengurangi Tindak Prostitusi Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Ketertiban Umum," *Innovative: Journal Of Social Science Research* vol.3, no. 5 (2023), hlm. 5.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sela Simbolon, Dkk dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Anak Usia Remaja Di Desa Pangguruan Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi” penelitian ini bertujuan memahami bagaimana orang tua terlibat dalam dalam mengajarkan agama Islam di Desa Pangguruan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data mencakup berbagai prosedur, termasuk wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis. Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penyajian data, menarik kesimpulan dan termasuk reduksi data. Berdasarkan penelitian penulis, ditemukan bahwa orang tua di Desa Pangguruan, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi telah secara efektif memenuhi tanggung jawab mereka dalam memberikan pengajaran agama Islam kepada remaja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama pola asuh mendidik anak dengan mengajarkan mengaji, mengingatkan anak untuk menunaikan kewajiban dalam agama, menghadiri pengajian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, penelitian ini berfokus masalah cara orang tua mengajarkan ilmu agama terhadap anak, sedangkan penulis memiliki fokus cara orang tua mengajarkan ilmu agama dilingkungan prostitusi.²¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ulfiah Ulfiah dan Neng Hannah (2019) pada Jurnal Psikoislamedia dengan judul “Prostitusi Remaja Dan

²¹ Sela Simbolon, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Anak Usia Remaja Di Desa Pangguruan Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi” (Universitas Islam Sumatera Utara, 2023).

Ketahanan Keluarga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fenomena prostitusi remaja putri di Cianjur dilihat dari karakteristik pelaku dan korban serta mekanisme prostitusi yang terjadi, dan untuk mengetahui bagaimana kondisi ketahanan keluarga remaja putri yang menjadi korban. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menguji teori sebagai sebuah fenomena di lapangan melalui pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini untuk mengungkap realita yang terjadi pada remaja putri yang terlibat pada kegiatan prostitusi. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah diperoleh bahwa prostitusi remaja putri di Cianjur dilihat dari karakteristik tempat prostitusi, karakteristik pelaku dan korban serta mekanisme prostitusi yang terjadi, pada penelitian ini ditemukan ada empat macam pelaku perdagangan anak untuk prostitusi, yaitu pacar, teman dan mucikari. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengungkap fenomena pergaulan anak remaja di tempat prostitusi. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, penelitian ini berfokus pada fenomena prostitusi remaja putri, adapun penelitian penulis berfokus pada pola asuh orang tua kepada anak remaja di tempat prostitusi didesa Sidomukti Karanganyar.²²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Kalsum dan Sugeng Harianto (2017) pada Jurnal Paradigma dengan judul “Penyimpangan Seks Remaja Di Lingkungan Prostitusi Di Desa Maospati Kabupaten Magetan”.

²² Ulfiah Ulfiah and Neng Hannah, “Prostitusi Remaja Dan Ketahanan Keluarga,” *Jurnal Psikoislamedia* 3, no. 2 (2019), hlm. 1–10.

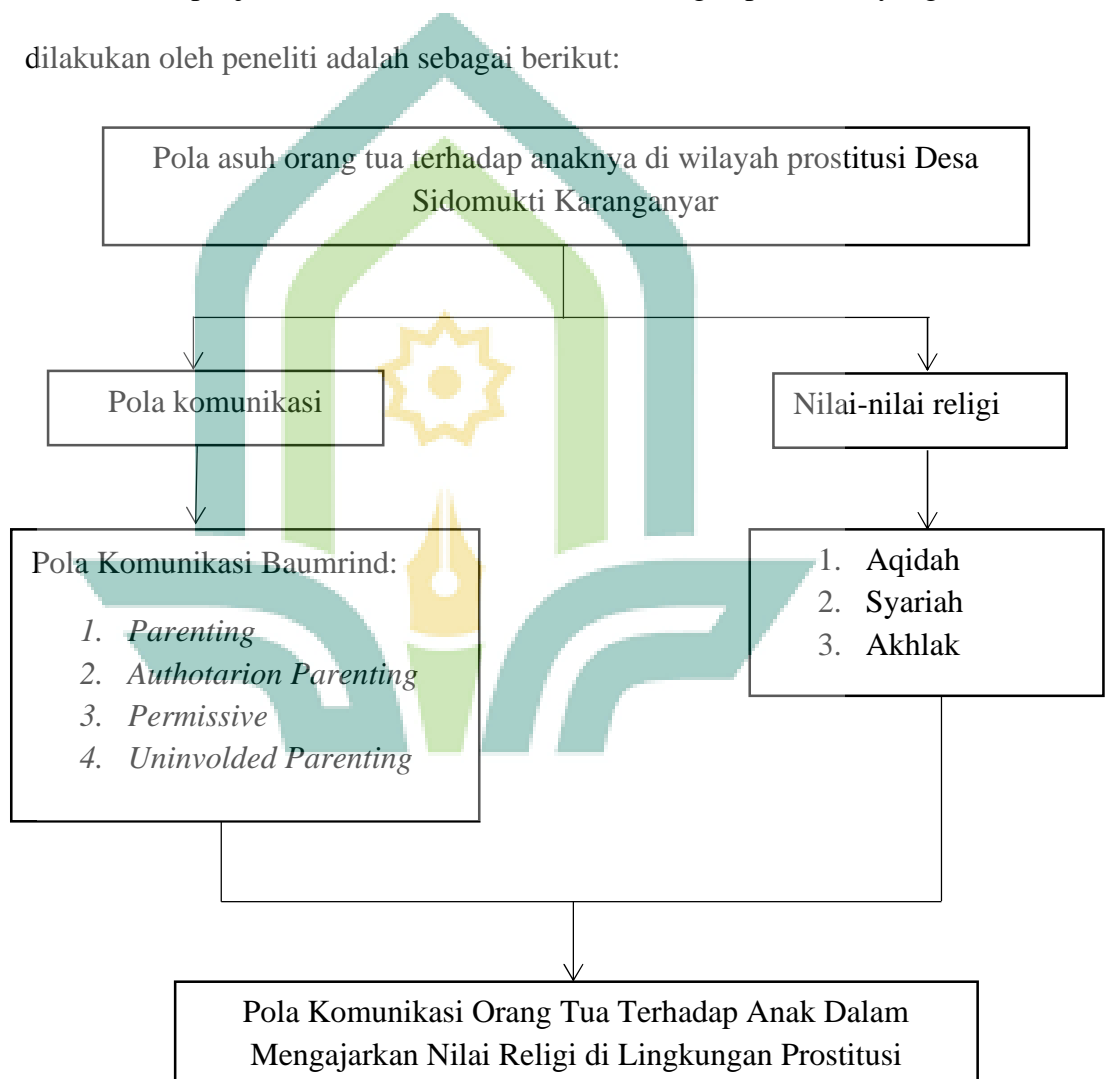
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bentuk-bentuk motif serta dampak yang ditimbulkan akibat penyimpangan seksual remaja. Jenis metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif (Sugeng Heriyanto, 2017). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dampak kedepan yang akan terjadi akibat penyimpangan seksual remaja di desa prostitusi, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, penelitian ini berfokus pada penyimpangan seksual remaja dilingkungan prostitusi, adapun penelitian penulis berfokus pada pola asuh orang tua terhadap anak remaja dilingkungan prostitusi.²³

3. Kerangka Berpikir

Sebagai orang tua, sudah seharusnya mengajarkan hal-hal baik kepada anak-anaknya, terutama pada nilai-nilai agama dan kepribadian seorang anak. Dalam mengasuh atau membimbing seorang anak, tentu lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan, akhlak dan pola pikir seorang anak. Pada penelitian ini berfokus pada pola asuh orang tua kepada anaknya di Desa Sidomukti Karangnyar, mengingat desa tersebut terkenal dengan para pekerja seks atau bisa dibilang lingkungan prostitusi. Tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang seorang anak karena anak sangat mudah meniru hal-hal sekitar. Oleh karena itu pola komunikasi orang tua

²³ Yayuk Kalsum and Sugeng Harianto, "Penyimpangan Seks Remaja Di Lingkungan Prostitusi Di Desa Maospati Kabupaten Magetan," *Jurnal Paradigma* 5, no. 1 (2017), hlm. 1–6.

dalam mengasuh anak-anaknya sangat diperlukan oleh para orang tua yang tinggal di sekitar kompleks prostitusi ini. Dalam penelitian ini akan menganalisis pola komunikasi Baumrind yaitu Pola Komunikasi *Parenting*, *Authotarion Parenting*, *Permissive*, dan *Uninvolved Parenting*. Kemudian dianalisis berdasarkan nilai-nilai religinya yaitu Aqidah, Syariah, Akhlak. Berdasarkan penjelasan di atas, maka alur atau kerangka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk investigasi yang berfokus pada pengamatan dan pemeriksaan berbagai aspek dari individu atau kelompok, seperti kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran.²⁴ Pendekatan penelitian ini menggunakan fenomenologi yang fokusnya pengamatan subjektif atau fenomena yang berkaitan dengan peristiwa atau keadaan. Alasan memilih pendekatan ini adalah karena subjek yang sedang diteliti berkaitan dengan perkembangan masalah yang sedang berlangsung dalam masyarakat, yaitu di Desa Sidomukti Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Metode fenomenologi memungkinkan interpretasi yang lebih mendalam mengenai makna dan isi fenomena yang diamati di lapangan.

Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan yang berarti penelitian ini berfokus pada peristiwa yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Sehingga data sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan. Peneliti akan meneliti secara langsung di Desa Sidomukti Kecamatan Karanganyar. Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara dengan beberapa informan dan melakukan observasi yang secara khusus

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

berfokus pada perkembangan sosial anak-anak di lingkungan prostitusi. Observasi ini tidak hanya mencakup pengamatan pasif, tetapi juga keterlibatan aktif, pemeriksaan menyeluruh, interpretasi, dan akhirnya dokumentasi. Peneliti akan memberikan penjelasan rinci tentang temuan yang diperoleh selama kerja lapangan.²⁵

2. Sumber Data

a. Sumber data primer mengacu pada sumber yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini bersifat asli dan belum mengalami manipulasi statistik apa pun.²⁶ Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari wawancara yang dilakukan dengan tokoh masyarakat dan beberapa warga sekitar yang sudah memiliki anak. Pemilihan sampel pada responden yaitu menggunakan *purposive sampling* atau memilih sekelompok subjek yang didasari ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang bersangkutan dengan pola asuh orang tua terhadap anak. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu para orang tua yang tinggal di daerah israel dan memiliki anak berusia 5-12 tahun. Jumlah warga pada Desa Sidomukti khususnya warga yang tinggal di area yang terkenal dengan sebutan israel yaitu berjumlah 64 KK dan total orangtua yang memiliki anak berusia 5-12 tahun yaitu 20 tetapi peneliti memilih empat orang sebagai sampel.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 156.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 156.

- b. Sumber data sekunder mengacu pada sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti informasi yang diperoleh dari individu lain atau dokumen. Penulis memanfaatkan beberapa sumber sekunder seperti internet, buku, jurnal, skripsi terdahulu, dan dokumen relevan lainnya untuk mendukung penelitian ini.²⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di penelitian ini terdapat 3 metode yang digunakan, di antaranya:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi terutama berfokus pada menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang diamati dalam studi. Keunggulan utama dari pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk mengumpulkan data dalam dua format berbeda: interaksi dan diskusi.²⁸

Observasi dalam metode ini adalah untuk melihat dan terjun secara langsung untuk mengamati fenomena yang terjadi di Desa Sidomukti Karanganyar dengan cara melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat sekitar yang sudah memiliki anak, guna mengetahui bagaimana pola komunikasi orang tua kepada anaknya di lingkungan prostitusi.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 156.

²⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Ed. 1 (Jakarta: Kencana, 2006).

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data supaya mendapatkan informasi yang didapat secara langsung dari sumber data melalui tanya jawab.²⁹ Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat dan beberapa warga sekitar Desa Sidomukti Karanganyar yang sudah memiliki anak berusia antara 5-12 tahun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pencatatan setiap kali pengambilan data baik dalam bentuk catatan-catatan penting atau hasil langsung di lapangan sehingga akan mendapatkan data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁰ Pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini lebih mengarah pada situasi tempat lokalisasi Desa Sidomukti Karanganyar Kab. Pekalongan dan monografi desa Sidomukti Karanganyar.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang krusial dan menguntungkan, terutama untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan akhir dari penelitian. Oleh karena itu, pendekatan analisis data kualitatif digunakan.

Pendekatan fenomenologi mencakup tiga tahap yaitu:

²⁹ Komariah Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 100.

³⁰ Atwar Bajari, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 106.

a. Bracketing

Bracketing merupakan proses dimana peneliti mengidentifikasi opini yang sudah terbentuk sebelumnya tentang fenomena yang sedang diteliti. Melalui metode ini peneliti akan mengidentifikasi berbagai macam fenomena yang telah ditemukan kemudian membandingkan dengan fenomena lain yang sudah diketahui sebelumnya.

b. Intuition

Pada tahap ini peneliti harus terbuka untuk mengaitkan makna-makna fenomena tertentu dengan orang-orang yang telah mengalaminya. Intuisi mengharuskan peneliti menjadi seseorang yang benar-benar tenggelam dalam fenomena tersebut.

c. Describing

Describing bermakna menggambarkan. Pada tahap ini peneliti akan mendefinisikan fenomena yang telah ditemukan. Langkah ini bertujuan untuk mengomunikasikan secara tertulis maupun lisan terkait dengan fenomena yang ada.³¹

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penelitian ini:

BAB I Pendahuluan mencakup beberapa elemen penting seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian

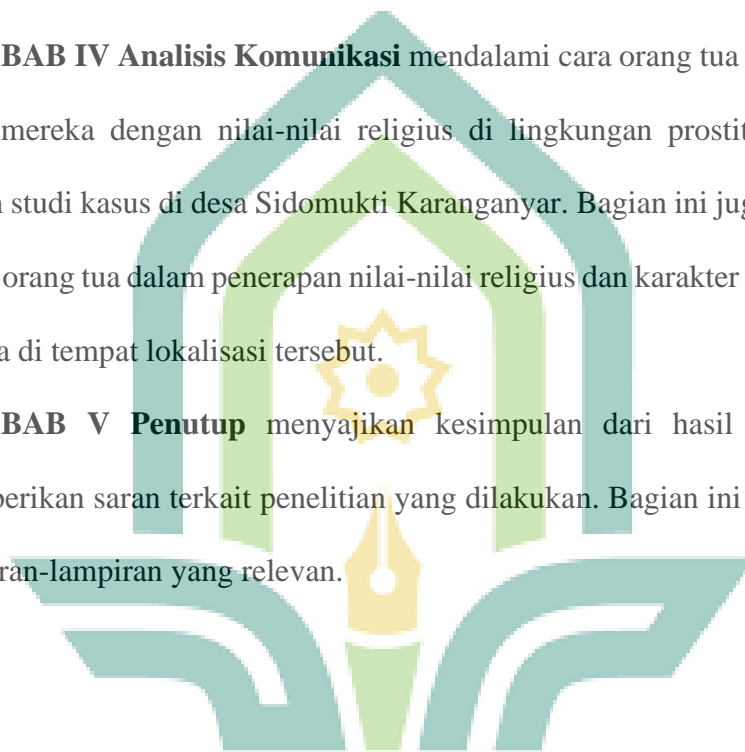
³¹ Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi: Tradisi Dan Metode Fenomenologi*, Cet. 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 380.

BAB II Landasan Teori berisi penjelasan mengenai konsep-konsep dasar komunikasi, termasuk pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, serta pola komunikasi antara orang tua dan anak

BAB III Gambaran Umum menguraikan lokasi penelitian, yaitu desa Sidomukti Karanganyar, dan menggambarkan bentuk komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak dalam penerapan nilai-nilai religius.

BAB IV Analisis Komunikasi mendalami cara orang tua mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai religius di lingkungan prostitusi, khususnya dalam studi kasus di desa Sidomukti Karanganyar. Bagian ini juga menganalisis peran orang tua dalam penerapan nilai-nilai religius dan karakter anak-anak yang berada di tempat lokalisasi tersebut.

BAB V Penutup menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Bagian ini juga mencakup lampiran-lampiran yang relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua di Desa Sidomukti menggunakan teori Baumrind yaitu dengan meluangkan waktu lebih walaupun bekerja tetapi anak tetap diawasi dalam pergaulannya, mengingat Desa Sidomukti merupakan tempat lokalisasi yang bisa menjadi pengaruh negatif bagi anak-anak. Orang tua tetapi mengajak diskusi setiap hari supaya anak lebih terbuka atas kegiatannya selama satu hari penuh.
2. Nilai-nilai religi yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya di Desa Sidomukti dengan membiasakan anak untuk sholat lima waktu dan mengaji sejak kecil, jadi ketika anak sudah terbiasa menjalankan sholat maka dia tanpa diperintah akan melaksanakan kewajiban sendiri.

B. Saran

Dari hasil yang telah diuraikan, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, misalnya dari sisi teknik komunikasi, strategi dalam mendidik anak atau bisa juga dengan menganalisis menggunakan jenis analisis dan objek yang berbeda. Karena dalam penelitian ini berfokus pada pola komunikasi orang tua terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, and Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ayu, Qonyta, and Kukuh Sinduwiatmo. "Pola Komunikasi Orang Tua Dan EQ Remaja Di Desa Wedoro Klurak." *Journal Communication Science* vol.1, no. 2 (2024): 116.
- Bajari, Atwar. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- BPS Kabupaten Pekalongan. *Kecamatan Karanganyar Dalam Angka 2023*. Pekalongan: Badan Pusat Statistik, 2023.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Dwiputri, Triyusni Rahma. "Prostitusi Online Sebagai Sarana Rekrutmen Tindak Pidana Perdagangan Orang." *Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat* vol.1, no. 1 (2022): 2.
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. Cet. 2. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hidayat, Dasrun. *Komunikasi Antar Pribadi Dan Mediana*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Hyoscyamina, Darosy Endah. "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak." *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 10, no. 2 (2011): 144.
- Kalsum, Yayuk, and Sugeng Harianto. "Penyimpangan Seks Remaja Di Lingkungan Prostitusi Di Desa Maospati Kabupaten Magetan." *Jurnal Paradigma* 5, no. 1 (2017): 1–6.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Ed. 1. Jakarta: Kencana, 2006.
- Lestari, Mira. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak." *Jurnal Pendidikan Anak* vol.8, no. 1 (2019): 85–86.
- Mahmud, Heri Gunawan, and Yuyun Yulianingsih. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua, Dan Calon*. Cet. 1. Jakarta: Akademia, 2013.
- Marwiyah, Juhani. "Pengaruh Sikap Dan Perilaku Agama Orang Tua Sebagai Panutan Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Pematang Jaya B3 Kec. Mesuji Makmur Kab. Ogan Komering Ilir." IAIN Raden Fatah, 2019.

- Mulyana, Rahmat. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Muntazza, Nanda, Akhiri Syakban, Nur Kholis, and Mitra Atllah Syahputra. "Upaya Mengurangi Tindak Prostitusi Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Ketertiban Umum." *Innovative: Journal Of Social Science Research* vol.3, no. 5 (2023): 2.
- Musdolifah. "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Di UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk." STAIN Kediri, 2016.
- Nuroktaviani, Anggun. "Pola Pendidikan Remaja Di Lingkungan Prostitusi (Studi Fenomenologi Pada Remaja Yang Tinggal Di Lokalisasi Tenda Biru Kelurahan Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi)." Universitas Negeri Jakarta, 2016.
- Rumengan, Israel, Koagouw, and Johny Semuel Kalangi. "Pola Komunikasi Dalam Menjaga Kekompakan Anggota Group Band Worship Alfa Omega Manado." *Jurnal UNSRAT* 3, no. 1 (2020): 10.
- Santosa, Sedya, and Tria Marvida. "Pembudayaan Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Dan Masyarakat." *JURNAL BASICEDU* vol.5, no. 6 (2021): 6421–22.
- Sari, Andhita A. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sari, Mega Dwi Permata. "Dampak Lokalisasi Pekerja Seks Komersial (PSK) Bagi Masyarakat Sekitar Desa Badak Baru (Km.4) Muara Badak." *Journal Sosiatri-Sosiologi* 7, no. 3 (2019): 69.
- Sari, Retna Ayu Purnama, and Nina Yuliana. "Pola Komunikasi Orang Tua Pada Anak Generasi Z Terhadap Kesehatan Mental Anak." *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* vol.2, no. 9 (2023): 3.
- Satori, Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bandung: Alfabeta, 2017.
- Simbolon, Sela. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Anak Usia Remaja Di Desa Pangguruan Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi." Universitas Islam Sumatera Utara, 2023.
- Sobur, Alex. *Filsafat Komunikasi: Tradisi Dan Metode Fenomenologi*. Cet. 1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Soejanto, Agoes. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sukarno, Bedjo. "Pentingnya Komunikasi Keluarga Dalam Perkembangan Anak." *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2021): 2.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Supeno, Hadi. *Tawaran Gagasan Radikal Peradilan Anak Tanpa Penindasan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Susanto, Anton. "Pola Komunikasi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Al-Fajar Kasui Way Kanan." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Tobing, Muhammad Saidi, and Nurjanah. "Pola Asuh Anak Menurut Baumrind Dengan Pola Asuh Perspektif Islam." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* vol.6, no. 1 (2024): 5–6.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. *Komunikasi Antarpribadi*. Solo: CV. AE Media Grafika, 2016.
- Ulfiah, Ulfiah, and Neng Hannah. "Prostitusi Remaja Dan Ketahanan Keluarga." *Jurnal Psikoislamedia* 3, no. 2 (2019): 1–10.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Mengembangkan Kepribadian Anak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1992.
- Utami, Yeri. "Metode Pendidikan Aqidah Islam Pada Anak Dalam Keluarga." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* vol.14, no. 1 (2019): 125–40.
- West, Richard, and Lynn H. Tunner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Zuhriyah, Nurul. *Konvensi Hak Perempuan*. Malang: PSW UMM, 2002.